

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan laba, *capital adequacy ratio* (CAR), dan *lagged dividend* terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Kebijakan dividen menjadi keputusan penting dalam manajemen keuangan karena tidak hanya terkait dengan pembagian laba kepada pemegang saham, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Sektor perbankan dipilih karena memiliki regulasi yang ketat dan peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel. Sampel penelitian terdiri dari 13 bank yang secara konsisten membagikan dividen selama periode pengamatan, menghasilkan 78 observasi. Variabel dependen adalah *dividend payout ratio* (DPR), sedangkan variabel independen meliputi pertumbuhan laba, CAR, dan *lagged dividend*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dan *lagged dividend* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 64,2%. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas *lagged dividend* menjadi acuan utama dalam penentuan kebijakan dividen, sementara pertumbuhan laba dan *capital adequacy* lebih diarahkan untuk menjaga ekspansi dan ketahanan keuangan bank.

***Kata kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, Capital Adequacy, dan Lagged Dividend***

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profit growth, capital adequacy ratio (CAR), and lagged dividends on dividend policy in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2024. Dividend policy is an important decision in financial management because it is not only related to the distribution of profits to shareholders but also serves as a signal of financial stability and the company's growth prospects. The banking sector was chosen because it has strict regulations and a strategic role in maintaining the stability of the national financial system.*

*This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis to test the relationship between variables. The research sample consists of 13 banks that consistently distributed dividends during the observation period, resulting in 78 observations. The dependent variable is the dividend payout ratio (DPR), while the independent variables include profit growth, CAR, and lagged dividends.*

*The results indicate that profit growth has a negative and significant effect on dividend policy, CAR has a negative but insignificant effect, and lagged dividends have a positive and significant effect on dividend policy. Simultaneously, these three variables have a significant effect with a coefficient of determination of 64.2%. These findings confirm that the stability of lagged dividends is the main reference in determining dividend policy, while profit growth and capital adequacy are more directed at maintaining the expansion and financial resilience of banks.*

***Keywords: Dividend Policy, Profit Growth, Capital Adequacy Ratio, Lagged Dividend***